

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada operator produksi bulu mata palsu yang berada di Purbalingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh desain tempat kerja terhadap produktivitas kerja, pengaruh desain tempat kerja terhadap ergonomi kognitif, pengaruh ergonomi kognitif terhadap produktivitas kerja, peran mediasi ergonomi kognitif pada hubungan desain tempat kerja terhadap produktivitas kerja dan menganalisis peran moderasi kelelahan kerja pada hubungan desain tempat dan produktivitas kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah semua operator produksi bulu mata palsu di Purbalingga. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 145 responden. *Purposive sampling method* digunakan dalam penentuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SEM-AMOS (uji mediasi dengan SOBEL test dan uji moderasi menggunakan uji interaksi) menunjukkan bahwa: (1) Desain tempat kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, (2) Desain tempat kerja berpengaruh positif terhadap ergonomi kognitif, (3) Ergonomi kognitif berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, (4) Ergonomi kognitif memediasi hubungan antara desain tempat kerja dengan produktivitas kerja, dan (5) Kelelahan kerja memoderasi hubungan antara desain tempat kerja dengan produktivitas kerja. Implikasi manajerial dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, pihak perusahaan atau organisasi sebaiknya memperhatikan faktor yang berkaitan dengan desain tempat kerja, ergonomi kognitif dan kelelahan kerja. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas desain tempat kerja serta menambah berbagai fasilitas atau layanan secara lengkap sesuai dengan kebutuhan operator. Sistem kerja yang mudah ditangkap dan dipahami oleh pekerja. Selanjutnya perusahaan dapat memperhatikan waktu kerja sesuai dengan ketentuan.

Kata Kunci : Desain Tempat Kerja, Ergonomi Kognitif, Kelelahan, Produktivitas

SUMMARY

This research is a quantitative study on false eyelash production operators in Purbalingga. The purpose of this study was to analyze the effect of workplace design on work productivity, the effect of workplace design on cognitive ergonomics, the effect of cognitive ergonomics on work productivity, the mediating role of cognitive ergonomics on the relationship between workplace design and work productivity and analyze the moderating role of work fatigue on the design relationship. workplace and productivity. The population in this study were all operators of false eyelashes production in Purbalingga. The number of respondents taken in this study were 145 respondents. Purposive sampling method is used in determining respondents.

Based on the results of research and data analysis using SEM-AMOS (mediation test with SOBEL test and moderation test using interaction test) shows that: (1) Workplace design has a positive effect on work productivity, (2) Workplace design has a positive effect on cognitive ergonomics , (3) Cognitive ergonomics has a positive effect on work productivity, (4) Cognitive ergonomics mediates the relationship between workplace design and work productivity, and (5) Work fatigue moderates the relationship between workplace design and work productivity. Managerial implications in an effort to increase work productivity, the company or organization should pay attention to factors related to workplace design, cognitive ergonomics and work fatigue. Efforts that can be made are to improve the quality of workplace design and add various facilities or complete services according to the needs of the operator. Work system that is easy to catch and understand by workers. Furthermore, the company can pay attention to working time in accordance with the provisions.

Keywords: Workplace design, Cognitive Ergonomics, Fatigue, Productivity